

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapatkan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Target produksi untuk penggalian lapisan *kaksa* pada Tambang TB 2.1 Tempilang PT Timah (Persero) Tbk adalah $180 \text{ m}^3/\text{jam}$. Target produksi tersebut belum dapat terpenuhi dikarenakan adanya hambatan yang terjadi yaitu waktu menunggu instruksi/perintah sebelum bekerja, menunggu alat gali-muat tiba di *front*, kerusakan alat mesin pompa tanah (MPT) dan pengalokasian fungsi alat tidak sesuai dengan kegunaannya.
2. Kinerja alat aktual pada Tambang TB 2.1 Tempilang PT Timah (Persero) Tbk dengan 1 unit alat gali-muat *Excavator* Caterpillar 320D2 sebesar $153,99 \text{ m}^3/\text{jam}$ dan 4 unit alat angkut DT HINO 500 FM 260 JD sebesar $151,93 \text{ m}^3/\text{jam}$. Efisiensi kerja untuk alat gali-muat aktual sebesar 67,94% dan alat angkut sebesar 67,03%. Penggunaan alat/utilitas (UA) untuk alat gali-muat sebesar 72,21% dan alat angkut adalah sebesar 71,07%, hal ini dinilai kurang baik dikarenakan adanya waktu hambatan yang terjadi sehingga menyebabkan waktu untuk kegiatan penggalian berkurang.
3. Upaya peningkatan produksi yang dilakukan adalah perbaikan terhadap waktu hambatan dan melakukan penambahan waktu kerja tersedia, sehingga efisiensi kerja untuk alat gali-muat meningkat menjadi 80,54% dengan peningkatan produksi menjadi $182,55 \text{ m}^3/\text{jam}$ dan efisiensi kerja untuk alat angkut meningkat menjadi 79,84% dengan peningkatan produksi $180,97 \text{ m}^3/\text{jam}$, sehingga target produksi $180 \text{ m}^3/\text{jam}$ terealisasi. Alat gali-muat 1 unit dan alat angkut menjadi 3 unit dari 4 unit, maka MF sebesar 1,05.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti antara lain :

1. Perlu adanya pengawasan langsung terhadap jam kerja yang telah ditetapkan

selama 10 jam untuk mencegah hambatan-hambatan yang terjadi ketika proses kegiatan penambangan/penggalian *kaksa* berlangsung.

2. Perlu adanya penambahan alat mekanis seperti *excavator* agar tidak mengganggu waktu kerja yang telah ditetapkan.
3. Perlu adanya penanganan langsung terhadap pemeriksaan harian oleh alat agar meminimalisir terhadap kerusakan alat/waktu kerja sehingga dapat sesuai dengan target produksi.

